

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin (PKBM)

a. Profil PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang lebih dikenal dengan sebutan PKBM merupakan sebuah lembaga yang mengelola pendidikan nonformal, yang lahir dari kesadaran tentang betapa pentingnya kedudukan serta keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan. Oleh karena itu kehadiran PKBM merupakan sikap proaktif kelompok masyarakat sebagai agen perubahan untuk membukakan akses dan menjawab berbagai kebutuhan belajar masyarakat yang sesuai situasi dan kondisi setempat. Lebih jauh lagi keberadaan PKBM ditengah –tengah masyarakat diharapkan menjadi salah satu instrumen bagi terjadinya proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada dimasyarakat.

Lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang bersifat sosial kemasyarakatan, bercirikan keilmuan, kemasyarakatan dan menjunjung tinggi nilai-nilai lokal, bercorak terbuka, bebas, mandiri dan kekeluargaan.

Berdasarkan ide dan pemikiran di atas, maka kami dari ibu-ibu kelompok arisan dan yasinan mushola Asy-Syuhada serta pengurus atau

kader-kader Posyandu Belimbing Manunggal II RT. 27 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur pada tanggal 1 Mei 2010 telah mengadakan rapat untuk membentuk sebuah Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang diberi nama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Warga dengan tujuan agar segala kegiatan sosial kemasyarakatan yang terdapat di lingkungan masyarakat RT 27 dan RT 28 Manunggal II dan sekitarnya dapat dimonitor dan dikoordinir dengan baik pelaksanaannya.

b. Dasar Izin Pendirian Lembaga PKBM

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. Undang-undang nomor 34 tahun 2004 tentang Pertimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar Pendidikan Dasar.
6. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggara Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan nomor 36 tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia

Dini, dan Pendidikan Nonformal.

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 49 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh satuan Pendidikan Nonformal.

c. Visi, Misi Dan Tujuan

1) Visi

Jembatan bagi Masyarakat menuju individu yang beriman, bertakwa, cerdas, mandiri, kreatif, dan berdaya saing.

2) Misi

- a) Menyediakan fasilitas pendidikan yang terjangkau, memadai dan berkualitas bagi masyarakat
- b) Meningkatkan partisipasi dan semangat belajar masyarakat melalui pendidikan nonformal untuk mencapai kesejahteraan hidup
- c) Mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, percaya diri dan berdaya saing
- d) Mengupayakan perluasan dan pemerataan pendidikan pada masyarakat.

3) Tujuan

- a. Sebagai wadah untuk mengelola program-program pendidikan nonformal.
- b. Ikut serta dalam menyukseskan program pemerintah wajib belajar 12 tahun.

- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui jalur pendidikan nonformal.
- d. Menyediakan sarana-prasarana untuk menjalankan program pendidikan nonformal.
- e. Masyarakat memperoleh layanan pendidikan kesetaraan yang bermutu, relevan dan berkelanjutan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin, karena termasuk salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan paket B dan C sejak tahun 2007.

Wawancara yang dilaksanakan 3 orang subjek penelitian yaitu 1 orang peserta didik paket B dan 2 orang peserta didik paket C.

Tabel 1. Identitas Subjek

Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	Kelas	Lama Mengikuti PKBM
HS	Banjarmasin, 1987-11-10	Satpam	Jalan Pematang Panjang Bamban II	Paket C (Kelas 12)	6 tahun
MR	Banjarmasin, 1994-11-27	Dagang	JL. A.Yani KM 4,5 Gang Hidayah	Paket C (KELAS 12)	6 tahun
RH	Banjarmasin, 1991-06-06	Dagang	JL. Manunggal II Gg IV NO 75	Paket B (KELAS 7)	3 Tahun

Tabel 2. Identitas Informan

Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	Kelas	Lama Mengikuti PKBM
MMF	Barabai, 23 Juni 1969	Kepala Sekolah	JL Pelambuan Raya No 13 RT 12	Paket B dan C	
H	Banjarmasin, 17 April 1979	Totur	Jalan Pemurus Dalam Rt 17 No 56	Paket B dan C	

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B dan C Di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin

a. Subjek HS

Hasil wawancara kepada Bapak HS terkait dengan motivasi belajar di PKBM yaitu tentang adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar yaitu harapan subjek dalam mendapatkan sesuatu dari sebuah pembelajaran terutama di PKBM sehingga hal ini memberikan dorongan kepada mereka dalam memahami bahwa dalam belajar itu penting terutama dalam belajar di PKBM yang menampung menjadi peserta didik dalam belajar dari usia mereka yang bukan sekolah lagi dan tidak lagi tergolong muda seperti anak-anak usia sekolah lainnya. Wawancara kepada peserta didik paket C HS, dari harapannya belajar di paket B dan C sebenarnya ingin mendapatkan ijazah, karena untuk mempertahankan pekerjaannya disuatu tempat itu. Bapak HS mengakui bahwa ia menjadi peserta didik di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin selama ini dikarenakan ingin

mendapatkan ijazah bukan berorientasi pada ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Hal ini diungkapnya karena biasanya lowongan pekerjaan membutuhkan minimal ijazah SMA, sebagaimana yang tuturnya dalam kutipan wawancara berikut:

Sebenarnya yang saya harapkan belajar disini adalah mendapatkan ijazah dan bisa terus bekerja ditempat saya bekerja sekarang ini.¹

Selama ini harapan subjek belajar ditempat tersebut kebanyakan padangannya hanya untuk mendapatkan ijazah saja. Sementara itu dia bukan berorientasi pada ilmu pengetahuan. Hasil wawancara kepada Bapak HS di PKBM tentang adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, hasil kutipan wawancara kepada beliau menjelaskan bahwa :

Keinginan itu dari diri saya sendiri dan harapan saya ingin mendapatkan yang diinginkan karena kebanyakan pekerjaan hari ini harus ada ijazah minimal SMA mba.....²

Namun, walaupun diakui oleh Bapak HS ijazah adalah tujuan utama dari keikutsertaan dan belajar di Yayasan ini tapi ada di sisi lain, ada harapan juga untuk mendapatkan manfaat setidaknya bisa memberikan dorongan untuk orang lain untuk masuk sekolah. Kemudian yang menarik yaitu selain mendapatkan ijazah mendapatkan pengalaman juga seperti dapat teman, dan ilmu pengetahuan biar teman-teman bisa meneruskan pendidikan program paket B dan C ini.

Adapun hasil wawancara kepada Bapak HS di PKBM tentang adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, yaitu menjelaskan bahwa :

¹ Wawancara kepada peserta didik paket C HS, 9 November 2021, Pukul 11.20 Wita

² Wawancara kepada peserta didik paket C HS, 9 November 2021, Pukul 11.20 Wita

Menurut saya yang menarik adalah semua guru memberikan dukungan kepada saya dan mereka berharap semua siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dengan baik dan juga mendapatkan ijazah serta pekerjaan yang lebih baik lagi.³

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dukungan dari tutor tersebut sudah ada, namun dari dirinya sendiri yang masih kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini disebabkan karena adanya pikiran belajar di program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin adalah ingin mendapatkan ijazah.

Motivasi yang ditemukan dalam penelusuran penelitian ini adalah dorongan dari peserta didik untuk melanjutkan pendidikan atau kembali sekolah pada jalur pendidikan nonformal melalui program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Sehingga tertanam keinginan terhadap peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara tatap muka, selain itu peserta didik mempunyai minat yang tinggi mengikuti proses pembelajaran, aktif dalam menggali informasi-informasi dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, salah satu motivasi yang dimiliki peserta didik di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yaitu adanya nilai yang diberikan tidak hanya dalam bentuk tugas, ulangan harian, dan ulangan modul.

b. Subjek MR

Hasil wawancara kepada peserta didik yang belajar di program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin tentang masalah motivasi

³ Wawancara kepada peserta didik paket C HS, 9 November 2021, Pukul 11.20 Wita

belajar mereka selama belajar ditempat tersebut. MR menjelaskan bahwa keinginan subjek mendapatkan ijazah lebih kuat barulah ilmu pengetahuan yang dia akan gunakan di lapangan. Padangannya ijazah tersebut karena subjek merasakan bahwa dalam diri mereka masih kurang kesadaran pentingnya ilmu pengetahuan untuk masa depan. Hal yang sama dijelaskan dari Bapak MR tentang motivasi belajar paket B dan C.

Hasil kutipan wawancara kepada MR menjelaskan bahwa :

Sebenarnya yang saya harapkan belajar disini bukan hanya mendapatkan ijazah tapi juga ilmu pengetahuan yang bisa digunakan saat bekerja akan datang dan mendapatkan pekerjaan yang layak akan datang.⁴

Hasil wawancara kepada Bapak MR dari peserta didik yang belajar di program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Selama ini harapan subjek dalam belajar ditempat tersebut kebanyakan pandangannya hanya untuk mendapatkan ijazah saja. Sementara itu subjek juga berorientasi pada ilmu pengetahuan.

Hasil wawancara kepada Bapak MR tentang adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Persepsi subjek seperti yang telah diungkapkan yaitu:

Keinginan itu dari diri saya sendiri dan harapan saya ingin mendapatkan ilmu dan ijazah minimal SMA mba dan saya juga ada keinginan untuk masuk kuliah.....⁵

Sebenarnya sih yang Saya juga berharap bahwa dengan adanya belajar ditempat ini adalah saya bisa mendorong orang lain untuk belajar disini saat mereka tidak mampu melanjutkan pada sekolah biasa sebab usia mereka yang lebih untuk sekolah umum lainnya..⁶

⁴ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

⁵ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

⁶ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

Hasil wawancara kepada Bapak MR sebagai peserta didik paket C ini menyamakan bahwa dalam hal ini harapan subjek adalah mendapatkan pekerjaan yang layak dari belajar di Paket B dan C ini. Hasil wawancara kepada Bapak MR di PKBM tentang adanya harapan dan cita-cita masa depan, menjelaskan bahwa diungkapkan oleh bapak MR bahwa dari masalah pekerjaan yang layak tersebut seharusnya mendapatkan intinya pekerjaan yang layak dan dapat dipandang orang lain atau dihargai oleh orang lain dan dapat dilihat bahwa subjek tidak hanya memiliki pendidikan SD saja namun bisa melanjutkan kejenjang yang lebih baik lagi. Sebagaimana yang tuturnya dalam kutipan wawancara berikut:

“cita-cita saya mendapatkan gawian dan saya juga ada berkeinginan untuk bisa kuliah, bahkan ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih bagus lagi”⁷

Hasil wawancara kepada bapak MR tentang adanya penghargaan dalam belajar, hasil wawancaranya kutipan bahwa:

“Sebenarnya saya tidak ingin apa-apa yang saya harapkan adalah ijazah dan segera mendapatkan pekerjaan biar lebih baik lagi dari sekarang ini”⁸

Hasil wawancara kepada Bapak MR di PKBM tentang adanya lingkungan belajar yang kondusif, hasil kutipan wawancara tersebut menjelaskan bahwa

“Harapan saya sebenarnya pembelajaran di tempat ini bukan hanya bentuk dari mendapatkan ijazah namun juga yang diperlukan adalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang dapat diterapkan dalam keseharian saat bekerja akan

⁷ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

⁸ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

*datang”.*⁹

Sebenarnya masalah lingkungan belajar yang ada di program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin sudah kondusif namun masalah pengetahuan masih beberapa orang saja menyadarinya. Harapan subjek kedepannya adalah dapat memahami cara belajar tersebut dengan baik.

c. Subjek RH

Hasil wawancara kepada Ibu RH sebagai peserta didik yang belajar di program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin tentang motivasi subjek belajar selama ditempat tersebut. Ibu RH mengakui bahwa ia menjadi peserta didik di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin selama ini hasrat belajar ada namun keinginan subjek adalah menuntut ilmu lebih besar yang dapat digunakan saat bekerja selain juga ingin mendapatkan ijazah.

Ibu RH menjelaskan bahwa keinginan mendapatkan ilmu pengetahuan lebih kuat, yang akan digunakan di lapangan. Namun selain ingin mendapatkan ilmu pengetahuan beliau juga berharap untuk mendapatkan ijazah yang diperoleh dari pendidikan tersebut, oleh karena itu ilmu dan ijazah menjadi salah satu prioritas.

Hasil temuan wawancara kepada subjek bahwa dalam belajar harapan beliau mendapatkan ilmu lebih dari sekolah Paket B dan C ini agar bermanfaat, seperti dari hasil wawancara beliau menjelaskan bahwa

Dorongan saya adalah dapat belajar dan mendapatkan ijazah

⁹ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

minimal SMA mba¹⁰

Hubungannya dengan masalah cita-cita subjek adalah mendapatkan pekerjaan yang layak, subjek juga berharap mendapatkan bentuk fisik berupa ijazah karena penting bagi subjek sehingga bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih bagus lagi, meskipun ilmu pengetahuan tidaklah menjadi prioritas utama sebab usia subjek yang tidak lagi muda.

Hasil wawancara kepada Ibu RH di PKBM tentang adanya kegiatan yang menarik dalam belajar :

Yang menarik belajar disini gurunya ramah dan teman teman baru serta ada hal yang baru saya dapatkan dengan saling berbagi pengalaman dengan teman baru.¹¹

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa masalah dukungan dari tutor tersebut sudah ada, namun masalah dari dirinya sendiri yang masih kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini disebabkan karena adanya pikiran belajar di program pendidikan paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin adalah ingin mendapatkan ijazah.

Hasil wawancara kepada Ibu RH di PKBM tentang adanya lingkungan belajar yang kondusif, hasil kutipan wawancara tersebut menjelaskan bahwa :

Pertama sekali adalah ijazah lalu mendapatkan kawan dan cara memperoleh ilmu baru yang belum saya ketahui¹²

Motivasi ini dapat dilihat dari bagaimana peserta didik secara aktif mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, tuntas membaca materi modul dan

¹⁰ Wawancara kepada peserta didik paket B RH, 11 November 2021, Pukul 14.00 Wita

¹¹ Wawancara kepada peserta didik paket B RH, 11 November 2021, Pukul 14.00 Wita

¹² Wawancara kepada peserta didik paket B RH, 11 November 2021, Pukul 14.00 Wita

mengerjakan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh tutor.

“Iya, saya senang karena saya dari awal berkeinginan untuk kembali sekolah di sini. Jadi, memang minat saya sudah keinginan untuk kembali sekolah setelah putus sekolah di sekolah formal.”¹³

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek harapannya adalah dia dapat melanjutkan pendidikan karena dulu pernah putus sekolah sehingga dia berharap dapat belajar kembali seperti sekolah normal lainnya.

d. Informan MMF

Hasil temuan lapangan wawancara yang telah dilaksanakan kepada informan penelitian yaitu kepala sekolah dan merangkap sebagai tutor tentang segi motivasi belajar peserta didik di PKBM Bina Warga Banjarmasin. Hasil wawancara tentang masalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, hasil dari kutipan wawancara kepada bapak kepala sekolah di PKBM Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin sebagai subjek menjelaskan bahwa

Sebenarnya yang peserta didik harapkan belajar disini adalah mendapatkan ijazah dan bisa bekerja sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang layak seperti orang-orang¹⁴

Hasil wawancara kepada subjek tentang masalah adanya harapan dan cita-cita masa depan dari peserta didik, hasil jawaban subjek dari kutipan wawancara menjelaskan bahwa

”Kalau masalah cita-cita mereka adalah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik setelah mendapatkan ijazah dari PKBM ini. Pada

¹³ Wawancara kepada peserta didik paket B RH, 11 November 2021, Pukul 14.00 Wita

¹⁴ Wawancara kepada kepala sekolah bapak MMF, 3 November 2021, Pukul 09.20 Wita

intinya sih... mereka ingin mendapatkan pekerjaan yang layak akan datang bukan pekerjaan yang sembarangan lagi”¹⁵

Jawaban tersebut senada dengan ucapan kepada tutor yang mengajar di paket B dan C. Hasil wawancara dari jawabanya yang sama tentang masalah adanya harapan dan cita-cita masa depan dari peserta didik.

Berdasarkan dari pertanyaan tentang adanya penghargaan dalam belajar, hasil wawancara kepada kepala sekolah dan juga sebagai tutor di PKBM Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin menjelaskan bahwa

“Sebenarnya harapan mereka adalah dapat ijazah dan segera mendapatkan pekerjaan dari sekarang ini lebih baik lagi akan datangnya...karena hanya sedikit mereka yang ingin mendapatkan Ilmu pengetahuan yang diberikan”¹⁶

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari masalah keilmuan yang diberikan oleh PKBM tersebut. Peserta didik lebih banyak memilih hanya ingin mendapatkan ijazah saja selain dari masalah keilmuan hanya sedikit orang yang memperhatikannya.

Hasil wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah dan juga sebagai tutor di PKBM Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin tentang adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, beliau menjelaskan bahwa

“Menurut saya yang menarik adalah kami para tutor selalu memberikan dukungan kepada mereka dan berharap mereka mendapatkan ilmu pengetahuan dengan baik dan juga mendapatkan ijazah serta pekerjaan yang lebih baik lagi”¹⁷

Hasil penjelasan dari informan tutor tersebut menjelaskan bahwa mereka selalu memberikan dukungan kepada peserta didik yang ada di

¹⁵ Wawancara kepada kepala sekolah bapak MMF, 3 November 2021, Pukul 09.20 Wita

¹⁶ Wawancara kepada kepala sekolah bapak MMF, 3 November 2021, Pukul 09.20 Wita

¹⁷ Wawancara kepada kepala sekolah bapak MMF, 3 November 2021, Pukul 09.20 Wita

program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin agar mereka akan datang mendapatkan ilmu baru yang bisa mereka aplikasikan dalam pekerjaan yang akan datang.

e. Informan H

Hasil kutipan wawancara yang disampaikan oleh bapak H sebagai tutor di PKBM Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin tentang adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, hasil kutipan wawancara beliau menjelaskan bahwa

Harapan saya sebagai seorang tutor peserta didik disini bukan hanya mendapatkan mendapatkan ijazah dan bisa bekerja sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang layak seperti orang-orang, namun harapan mereka bisa juga mendapatkan ilmu pengetahuan saat belajar disini.¹⁸

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa masalah hasrat dan keinginan peserta belajar tersebut dilihat bahwa kemauan mereka disebabkan ingin mendapatkan ijazah dan sangat jarang mendapat ilmu pengetahuan. Namun terkadang sebaliknya bahwa pembelajaran Paket B dan C ini, harapan banyak peserta didik lebih mengarah pada ijazah, hanya sedikit sekali yang bertujuan untuk mencari ilmu pengetahuan.

Hasil wawancara kepada bapak H tentang dorongan belajar dan minat mereka belajar dilihat dari kebutuhan mereka belajar tersebut bahwa

“Mereka sih sebenarnya intinya hanya ingin mendapatkan ijazah sehingga akibatnya minat mereka untuk belajar juga kurang karena belajar mereka tidak seperti sekolah normal lainnya...mba”.¹⁹

¹⁸ Wawancara kepada tutor bapak H, 11 November 2021, Pukul 10.30 Wita.

¹⁹ Wawancara kepada tutor bapak H, 11 November 2021, Pukul 10.30 Wita

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik tentang minat untuk belajar masih kurang baik disebabkan adanya pandangan dari peserta didik bahwa mereka hanya mencari ijazah saja untuk belajar tidak ada yang lain. Hanya sedikit dari mereka ingin mendapatkan ilmu pengetahuan.

Hasil wawancara kepada tutor lainnya bahwa dari bentuk harapan peserta didik yang mereka ajarkan sekarang ini bahwa

”Cita-cita saya kelas paket ini bukan hanya sebagai ajang mereka mendapatkan ijazah namun juga ilmu pengetahuan sehingga mereka bisa terapkan dalam pekerjaan mereka akan datang”²⁰

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa harapan dan cita cita mereka tersebut sebenarnya lebih pada orientasi mendapatkan ijazah saja. Selain dari mendapatkan ilmu yang kurang mereka perhatikan dengan baik.

Hasil wawancara kepada para tutor tentang adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dari penjelasan kutipan wawancara yaitu

“Hal menarik kami mereka sebenarnya peserta didik yang cerdas dan mereka juga kami ajak berkomunikasi...namun sayang terkadang harapan mereka belajar disini bukan hanya ilmu pengetahuan namun lebih menekankan pada mendapatkan ijazah yang setara dengan SMA”²¹.

Hasil wawancara kepada beberapa orang tutor tersebut menjelaskan bahwa mereka selalu memberikan dukungan kepada peserta didik yang ada di program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin agar mereka akan datang mendapatkan ilmu baru yang bisa mereka aplikasikan

²⁰ Wawancara kepada tutor bapak H, 11 November 2021, Pukul 10.30 Wita

²¹ Wawancara kepada tutor bapak H, 11 November 2021, Pukul 10.30 Wita

dalam pekerjaan yang akan datang.

Berdasarkan dari pertanyaan tentang adanya penghargaan dalam belajar, hasil wawancara kepada tutor menjelaskan bahwa

“Sebenarnya harapan mereka adalah dapat ijazah dan segera mendapatkan pekerjaan dari sekarang ini lebih baik lagi akan datangnya...karena hanya sedikit mereka yang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan yang diberikan”²².

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari masalah keilmuan yang diberikan oleh PKBM tersebut. Peserta didik lebih banyak memilih hanya ingin mendapatkan ijazah saja selain dari masalah keilmuan hanya sedikit orang yang memperhatikannya.

Hasil wawancara kepada para tutor tentang adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

“Hal menarik kami mereka sebenarnya peserta didik yang cerdas dan mereka juga kami ajak berkomunikasi...namun sayang terkadang harapan mereka belajar disini bukan hanya ilmu pengetahuan namun lebih menekankan pada mendapatkan ijazah yang setara dengan SMA”²³.

Hasil wawancara kepada tutor tersebut menjelaskan bahwa mereka selalu memberikan dukungan kepada peserta didik yang ada di program B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin agar mereka akan datang mendapatkan ilmu baru yang bisa mereka aplikasikan dalam pekerjaan akan datang. Namun yang menjadi masalah adalah peserta didik masih kurang termotivasi dalam belajar.

Hasil wawancara kepada tutor H tentang usaha pendidikan agar lebih

²² Wawancara kepada tutor bapak H, 11 November 2021, Pukul 10.30 Wita

²³ Wawancara kepada tutor bapak H, 11 November 2021, Pukul 10.30 Wita

kondusif dalam belajar di paket B dan C, beliau menjelaskan dari hasil kutipan wawancara yaitu

“Sebananya masalah bertukar pendapat masih jarang kami lakukan karena kami harus memberikan kepada mereka tentang cara belajar khususnya ilmu pengetahuan lalu mendapatkan ijazah dari tempat ini selain itu masih kurang fasilitas belajar seperti sekolah pada umumnya”²⁴.

Berdasarkan dari ketiga subjek yaitu sebagai tutor yang mengajar di program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Kebanyakan peserta didik diajarkan dalam belajar bertukar pikiran dan saling berbagi satu sama lain dalam bercerita. Selain itu, dalam belajar mereka juga didorong agar mereka dapat memahami pelajaran dengan baik yang diberikan saat pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin

Terkait dengan faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik, pada kenyataannya peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin, ada yang memiliki motivasi tinggi maupun yang rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

a. Subjek HS

Sehubungan dengan masalah faktor yang memberikan pengaruh pada diri subjek peserta didik tentang motivasi belajarnya yang belajar di paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Sebenarnya

²⁴ Wawancara kepada tutor H 11 November 2021, Pukul 10.30 Wita

ada beberapa hal yang melatar belakangnya tentang faktor motivasi belajar yang berdampak pada dorongannya untuk belajar dan mengikuti paket B dan C. Hasil wawancara kepada subjek dalam wawancara, diketahui bahwa yaitu:

“Minat saya sebagai peserta didik pada awal masuk Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin selain latar belakang usia juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, ada yang karena satu – satunya pilihan karena tidak dapat di terima lagi di sekolah formal, kembali sekolah karena dorongan orang tua, dan melanjutkan pendidikan karena hanya menginginkan ijazah saja”²⁵

Pernyataan tersebut didukung oleh salah satu peserta didik yang menyampaikan bahwa:

“Sebenarnya saya juga membutuhkan ijazah tetapi tidak dapat lagi diterima untuk melanjutkan sekolah formal karena melihat usia yang sudah tidak muda lagi, sehingga memutuskan untuk mengikuti pembelajaran paket C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, salah satu tujuan kembali belajar juga mempengaruhi motivasi peserta didik tersebut aktif mengikuti pembelajaran, untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan pangkat dan jabatan, oleh karna itu mengikuti pendidikan paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin adalah pilihan untuk mereka yang bekerja namun kebutuhan terhadap pendidikan juga menjadi prioritas hidup mereka.

b. Subjek MR

²⁵ Wawancara kepada peserta didik paket C HS, 9 November 2021, Pukul 15.30 Wita

²⁶ Wawancara kepada peserta didik paket C HS, 9 November 2021, Pukul 15.30 Wita

Sehubungan adanya dengan masalah faktor yang memberikan pengaruh pada diri subjek peserta didik tentang motivasi belajarnya yang belajar di paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Hasil wawancara selanjutnya data menunjukkan bahwa subjek bapak MR memberikan penjelasan sebagai berikut

“Saya ingin melanjutkan pendidikan karena untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, serta berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.”²⁷

Hasil wawancara selanjutnya kepada beliau mengatakan bahwa

“sering terlambat menyelesaikan tugas, tidak aktif mengikuti pembelajaran baik tatap muka disebabkan ada pekerjaan tambahan”²⁸

Oleh karena itu ada peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran baik modul tatap muka ataupun daring disebabkan kurangnya informasi mengenai waktu masuk pembelajaran dan adanya benturan antara waktu bekerja dan masuk kelas belajar sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Selanjutnya responden mengatakan bahwa

“Saya sangat menyesal tidak menyelesaikan pendidikan formal waktu SMP, karena melihat dilingkungan sekitar banyak juga teman seumuran yang tidak melanjutkan pendidikannya. Sehingga sekarang saya termotivasi untuk mengikuti pendidikan paket C agar mendapatkan pekerjaan yang layak dan adanya keinginan untuk melanjutkan kuliah.”²⁹

Kurangnya dukungan fasilitas yang diberikan oleh orang di sekitarnya, sejak mereka berada di sekolah formal hingga putus sekolah

²⁷ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

²⁸ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

²⁹ Wawancara kepada peserta didik paket C MR, 15 November 2021, Pukul 15.30 Wita

juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yang kembali melanjutkan pendidikan paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin dan pengaruh lingkungan sekitar mereka berada,

c. Subjek RH

Keterangan peserta didik tentang motivasi belajarnya diperkuat yang disampaikan oleh RH peserta paket B di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yaitu:

“Saya masuk di PKBM di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin tujuan saya untuk menuntut ilmu dan ingin mempunyai teman dan adanya keinginan untuk bekerja.”³⁰

Pernyataan tersebut dapat menggambarkan adanya keinginan untuk mengasah kemampuan dalam ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dengan adanya interaksi antar sesama pelajar yang mengikuti pembelajaran di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Sehingga memudahkan dalam mencapai sebuah target untuk mengembangkan potensi dalam pekerjaan seperti yang diharapkan.

Dengan demikian Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin banyak melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B dan C yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik sampai menyelesaikan pembelajaran di jenjang akhir. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan namun juga ada skill baik *hard skill* maupun *soft skill* yang harus dikuasai oleh peserta didik.

³⁰ Wawancara kepada peserta didik paket B RH, 11 November 2021, Pukul 14.00 Wita

Kompetensi lulusan inilah yang menjadi pembeda dengan lulusan dari pendidikan jalur formal.

d. Informan MMF

Terkait dengan faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik, baik peserta didik yang berasal dari kelas regular maupun kelas non regular dengan *full online*, pada kenyataannya peserta didik B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin ada yang memiliki motivasi tinggi maupun masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang diungkapkan oleh MMF salah satu tutor dalam wawancara, yaitu:

“Minat peserta didik pada awal masuk Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin selain latar belakang usia juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, ada yang karena satu-satunya pilihan karena tidak dapat di terima lagi di sekolah formal, kembali sekolah karena dorongan orang tua, dan melanjutkan pendidikan karena hanya menginginkan ijazah saja”³¹

Keterangan kepada tutor tentang motivasi belajar mereka diperkuat yang disampaikan oleh koordinator B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yaitu:

“ada dua kategori motivasi yang dimiliki siswa B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin motivasi rendah yaitu peserta didik dengan latar belakang usia jauh diatas usia sekolah, jarak waktu putus sekolah dan sekolah kembali cukup lama, masuk ke B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin hanya untuk mendapatkan ijazah karena tuntutan pekerjaan. Motivasi tinggi yaitu peserta didik yang masih usia produktif, memerlukan wawasan pengetahuan dan mendapat dorongan dari diri sendiri untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan memiliki tujuan untuk melanjutkan belajar ke

³¹ Wawancara kepada kepala sekolah Bapak MMF 3 November 2021, Pukul 09.20 Wita

jenjang pendidikan perguruan tinggi dan mendapat dukungan dari orang sekitarnya”³²

Pendapat koordinator B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin semakin menetapkan bahwa terdapat dua klasifikasi motivasi belajar peserta didik B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yaitu 1) motivasi Rendah dan 2) motivasi Tinggi. Motivasi rendah dipengaruhi peserta didik dengan latar belakang usia jauh diatas usia sekolah, jarak waktu putus sekolah dan sekolah kembali cukup lama, masuk ke B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin hanya untuk mendapatkan ijazah karena tuntutan pekerjaan. Selanjutnya untuk peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi adalah peserta didik yang masih usia produktif, memerlukan wawasan pengetahuan dan mendapat dorongan dari diri sendiri untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan memiliki tujuan untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan perguruan tinggi dan mendapat dukungan dari orang sekitarnya seperti orang tua.

Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin banyak melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yang pastinya sangat menentukan keberhasilan peserta didik sampai menyelesaikan pembelajaran di jenjang akhir. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Ketua Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yang mengemukakan:

³² Wawancara kepada kepala sekolah Bapak MMF 3 November 2021, Pukul 09.20 Wita

“Kami Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin sangat berupaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui program dampingan yang dilaksanakan sebagai pendorong motivasi belajar...”³³

Peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan namun juga ada skill baik *hard skill* maupun *soft skill* yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi lulusan inilah yang menjadi pembeda dengan lulusan dari pendidikan jalur formal. Dari hasil observasi dan interview dengan Ketua Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin seperti berikut:

“Dalam memotivasi belajar peserta didik khususnya peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin pastinya berbeda dengan peserta didik pada umumnya pada jalur formal. Peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin dengan latar belakang usia yang berbeda, latar jarak putus sekolah yang berbeda serta latar belakang kehidupan di masyarakat yang juga berbeda menuntut adanya inovasi khusus baik dalam bentuk program-program yang secara integrative mendorong motivasi belajar peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin”

Selanjutnya, keterangan lain di berikan oleh ketua Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin, sebagai berikut:

“Program yang diselenggarakan di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin dalam rangka mendorong motivasi belajar peserta didik yaitu 1) Memberikan angka yang objektif kepada peserta didik yang dapat di up date oleh peserta didik, 2) Life mapping, 3) entrepreneurship, 4) Gathering, 5) Belajar system full online melalui setara daring, 6) Kelas Kompetensi. Program-program tersebut sudah dilaksanakan sejak tahun 2012. Program-program ini di laksanakan sebagai bentuk motivasi positif”³⁴

Selanjutnya dari penjelasan yang disampaikan oleh ketua Yayasan

³³ Wawancara kepada kepala sekolah Bapak MMF 3 November 2021, Pukul 09.20 Wita

³⁴ Wawancara kepada kepala sekolah Bapak MMF 3 November 2021, Pukul 09.20 Wita

Bina Warga Kota Banjarmasin dan koordinator paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin, maka peneliti menggambarkan program kegiatan sebagai strategi meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang disesuaikan dimiliki oleh peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Hasil dari penerapan ini adalah motivasi tinggi semakin bersemangat sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi rendah menjadi meningkat.

C. Analisa

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B dan C Di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi bisa mengikuti pelajaran dengan serius, aktif, dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai hasil tuntas materi, tugas dan ujian modul. Oleh karena itu peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin cenderung memperoleh hasil belajar yang baik, tuntas modul dan aktif proses pembelajaran, dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kurang.

Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber utama dalam rujukan Islam, menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Anjuran menuntut ilmu tersebut dibarengi dengan pentingnya komponen-komponen pendukung guna makin meningkatkan

semangat belajar bagi setiap orang. Salah satu komponen yang utama adalah motivasi, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri atau motivasi internal, maupun motivasi yang ditumbuhkan dari peranan lingkungan sekitarnya atau motivasi eksternal.³⁵ Dalam konsep umum telah lama dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk melakukan aktifitasnya apapun itu. Perilaku belajar bagi manusia tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya.

Proses belajar mengajar di kelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan respon berupa minat untuk melakukan aktifitas pembelajaran, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses dan memiliki strategi-strategi kognitif yang efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Demikian juga guru yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran akan merasa bahwa mereka dapat membantu siswanya untuk belajar dan memberikan waktu untuk membuat perencanaan dan strategi-strategi untuk mensukseskan pembelajaran.

Dalam hubungannya dengan motivasi perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Hal ini ketua PKBM, koordinator paket B dan C di Yayasan

³⁵ Muhammad, Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry (Jakarta: Bulan Bintang, t.t.), 44.

Bina Warga Kota Banjarmasin dan tutor paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin sangat hati-hati dalam memilih suplemen tambahan untuk dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar peserta didik.

Sardiman menyebutkan ada tiga fungsi motivasi antara lain:³⁶

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu ada fungsi-fungsi lain, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama di dasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

³⁶ Sardiman. A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 63.

Didalam kegiatan belajar mengajar pada pendidikan nonformal khususnya, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Di samping itu ada fungsi-fungsi lain, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin

Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin sebagai tempat penyelenggaraan program pendidikan paket B dan C di mana tempat peserta didik memperoleh ilmu secara formal setara dengan ilmu yang diperoleh dari sekolah formal pada umumnya. Ilmu juga memang dapat diperoleh dari pengalaman hidup ataupun dari keluarga maupun masyarakat di mana PKBM itu berada dengan segala keanekaragaman sosial yang berkumpul, tentunya banyak juga faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seorang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara aktif.

Motivasi belajar merupakan peran penting yang harus dimiliki setiap

orang dalam rangka memperoleh ilmu yang baru, seperti halnya dengan motivasi belajar peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Sehingga terdorong menggerakkan diri untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Kondisi siswa, dimana peserta didik yang dalam keadaan sehat akan menyebabkan peserta didik tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik kebalikan dengan peserta didik yang sedang sakit atau banyak persoalan atau pekerjaan maka peserta didik tersebut tidak akan mempunyai gairah dalam belajar. Selain itu, kondisi lingkungan peserta didik yang berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan juga mendukung adanya semangat untuk belajar. Misalkan dengan adanya lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Adapun selain itu juga unsur-unsur dinamis dalam belajar yakni dengan peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup dan yang terakhir adalah adanya pembelajaran yang baik berkat bimbingan, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi peserta didik.

Pada kenyataannya peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin ada yang memiliki motivasi tinggi maupun masih rendah. Minat peserta didik pada awal masuk di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin selain latar belakang usia juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, ada yang karena satu-satunya pilihan karena tidak dapat

diterima lagi di sekolah pada umumnya, kembali sekolah karena dorongan orang tua, dan melanjutkan pendidikan karena hanya menginginkan ijazah saja.

Adapun tujuan untuk kembali belajar juga mempengaruhi motivasi peserta didik tersebut untuk aktif mengikuti pembelajaran, yaitu ketika pilihan untuk kembali belajar di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan pangkat dan jabatan. Adapun pilihan untuk subjek yang sedang bekerja namun kebutuhan terhadap pendidikan juga menjadi prioritas hidupnya. Perbedaan minat ini mempengaruhi bagaimana peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif. Peserta didik yang mempunyai minat dari dalam dirinya sendiri menunjukkan hasil belajar lebih baik dari prestasi belajar peserta didik yang kurang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan atau kembali sekolah, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan materi modul, tugas dan ujian modul yang diperoleh.

Ahmad D Marimba, dalam bukunya pengantar filsafat pendidikan islam menyebutkan bahwa pendidikan islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama menuju kepada terbentuknya kepribadian utama berdasarkan ukuran-ukuran Islam.³⁷

Menurut Hamdani Ihsan dalam bukunya filsafat pendidikan agama islam, pendidikan agama islam ialah pendidikan yang bertujuan

³⁷ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT AL-Ma'arif, t.t.), 19.

membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri berderajat tinggi menuntut ukuran Allah dan sisi pendidikan untuk mewujudkan tujuan atau adalah ajaran Allah.³⁸ Sehubungan dengan masalah motivasi tersebut yang terjadi bahwa faktor dari motivasi tersebut dilihat bahwa dari keinginan mereka yang kurang disebabkan kurangnya dukungan fasilitas yang diberikan oleh keluarga sejak subjek berada di sekolah formal hingga putus sekolah dan kembali juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yang kembali melanjutkan pendidikan paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Fenomena yang ditemukan pada peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yaitu motivasi rendah yang dipengaruhi peserta didik dengan latar belakang usia jauh diatas usia sekolah pada umumnya, juga jarak waktu putus sekolah yang cukup lama, masuk program pendidikan paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin karena hanya untuk mendapatkan ijazah karena tuntutan pekerjaan. Selanjutnya untuk peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi adalah peserta didik yang masih usia produktif, memerlukan wawasan pengetahuan dan mendapat dorongan dari diri sendiri untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan memiliki tujuan untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan perguruan tinggi dan mendapat dukungan dari orang sekitarnya seperti orang tua.

Peserta didik cukup memiliki motivasi untuk aktif di PKBM, akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan lain, seperti misalnya

³⁸ Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.), 15.

pekerjaan yang harus diutamakan karena menyangkut kehidupan diri dan keluarga. Sehingga waktu untuk belajar terkendala karena waktu bekerja *full time*. Hal tersebut bukanlah pengaruh negatif namun sayangnya dapat menurunkan pencapaian hasil belajar.

Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin banyak melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik sampai menyelesaikan pembelajaran di jenjang akhir. Berdasarkan wawancara dengan beberapa tutor, koordinator dan ketua Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan namun juga ada skill baik *hard skill* maupun *soft skill* yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi lulusan inilah yang menjadi pembeda dengan lulusan dari pendidikan jalur formal.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Peserta didik B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin antara lain motivasi belajar peserta didik mengikuti proses pembelajaran di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik, baik peserta didik yang berasal dari kelas reguler maupun kelas non reguler dengan *full online*.

Pada kenyataannya peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin ada yang memiliki motivasi tinggi maupun masih rendah. Motivasi peserta didik pada awal masuk Yayasan Bina Warga Kota

Banjarmasin selain latar belakang usia juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, ada yang karena satu-satunya pilihan karena tidak dapat diterima lagi di sekolah formal, kembali sekolah karena dorongan orang tua, dan melanjutkan pendidikan karena hanya menginginkan ijazah saja.

Tujuan kembali belajar juga mempengaruhi motivasi peserta didik tersebut untuk aktif mengikuti pembelajaran, yaitu ketika pilihan kembali belajar di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan pangkat dan jabatan pekerjaan. pilihan untuk mereka yang bekerja namun kebutuhan terhadap pendidikan juga menjadi prioritas hidup mereka. Perbedaan minat ini mempengaruhi bagaimana peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif. Peserta didik yang mempunyai minat dari dirinya sendiri menunjukkan hasil belajar lebih baik dari prestasi belajar peserta didik yang kurang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan atau kembali sekolah, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan materi modul, tugas dan ujian modul yang diperoleh.

Faktor kuat lainnya juga adalah pengaruh lingkungan sekitar peserta didik berada, inilah fenomena yang ditemukan pada peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin. Fenomena yang ditemukan pada peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin motivasi rendah dipengaruhi peserta didik dengan latar belakang usia jauh diatas usia sekolah, jarak waktu putus sekolah dan

sekolah kembali cukup lama, masuk ke B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin hanya untuk mendapatkan ijazah karena tuntutan pekerjaan. Selanjutnya untuk peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi adalah peserta didik yang masih usia produktif, memerlukan wawasan pengetahuan dan mendapat dorongan dari diri sendiri untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan memiliki tujuan untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan perguruan tinggi dan mendapat dukungan dari orang sekitarnya seperti orang tua.

Menurut Slameto sebenarnya motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat konsep diri, sikap, dan sebagainya.³⁹ Peserta didik yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup termotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan tutor. Peserta didik cukup memiliki motivasi untuk aktif di PKBM, akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan lain, seperti misalnya pekerjaan yang harus diutamakan karena menyangkut kehidupan diri dan keluarga. Sehingga waktu untuk belajar terkendala karena waktu bekerja *ful time*. Hal tersebut bukanlah pengaruh negatif namun sayangnya dapat menurunkan capaian hasil belajar.

Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin banyak melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B dan C di

³⁹ Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, 55.

Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yang pastinya sangat menentukan keberhasilan peserta didik sampai menyelesaikan pembelajaran di jenjang akhir. Berdasarkan wawancara dengan beberapa tutor, koordinator paket B dan C dan ketua Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin.

Peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan namun juga ada skill baik *hard skill* maupun *soft skill* yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi lulusan inilah yang menjadi pembeda dengan lulusan dari pendidikan jalur formal.

Berdasarkan hasil penelitian di program paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin, ada beberapa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu:

1. Memberikan angka yang objektif pada tugas harian, ulangan harian, atau ulangan umum semester yang secara *up to date* dapat dipantau oleh peserta didik.
2. *Life mapping*
3. *Interpreneurship*,
4. *Gathering*,
5. Belajar system full *online* melalui setara daring,
6. Kelas Kompetensi

Menurut Sardiman ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, antara lain:⁴⁰

1. Memberi angka

⁴⁰ Sardiman. A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 55.

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

2. Hadiah

Hadiah merupakan salah satu bentuk untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Saingan/kompetisi

Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan, sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan,

akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Pujian adalah untuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu tutor harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada dua unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka timbul gairah untuk terus belajar.

Upaya-upaya di atas, sudah dilakukan oleh Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yaitu antara lain memberikan angka yang objektif pada membuka materi, tugas, ujian modul untuk dapat lanjut pada modu berikutnya, dengan hasil belajar yang secara *up to date* dapat dipantau oleh peserta didik melalui aplikasi setara daring dan E-rapor, selain itu juga ada program suplemen yaitu *gathering*, *laife mapping*, kewirausahaan, belajar *full online* dan kelas kompetensi.

Peran tutor bahkan PKBM dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik juga sangat diperlukan. Seorang tutor menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing. Selanjutnya fakta dilapangan menunjukkan tutor di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin tidak hanya mendidik namun juga tempat konseling, tempat berkeluh kesah peserta didik terhadap hidup peserta didik, dan tidak hanya menyangkut akademik pola pembelajaran yang dilakukan pun adalah andragogi sistm belajar orang dewasa.

Oleh sebab itu menurut Izzatun ada 5 (lima) kompetensi sosial tutor pendidikan kesetaraan yang harus dimiliki yaitu:

1. Berkomunikasi secara santun.
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.

3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali.
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan sistem norma dan nilai yang berlaku.
5. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Hubungan tutor dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar juga merupakan faktor yang sangat menentukan. Ada cara agar menciptakan hubungan harmonis antara tutor dan peserta didik yaitu menjaga komunikasi Sardiman. Karena seluruh peserta didik di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin bermacam macam latar belakang sehingga komunikasinya sangat perlu dijaga.

Slameto juga berpendapat bahwa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, ada beberapa syarat yaitu:⁴¹

1. Belajar secara aktif, baik fisik maupun mental.
2. Tutor harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar.
3. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup.
4. Metode penyajian yang sama akan membosankan siswa.

Kurikulum yang baik dan seimbang. Kurikulum yang dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada pendidikan kesetaraan telah menggunakan Kurikulum 2013. Sistem pembelajaran berbasis modul. Modul

⁴¹ Slameto, *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, 92–95.

yang digunakan adalah hasil adaptasi kurikulum 13 untuk kesetaraan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Tidak berbeda dengan guru di pendidikan formal. Tutor dalam melakukan proses pembelajaran ada beberapa hal yang dipersiapkan adalah:

1. Rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tutorial dan atau RPP tatap muka. Untuk pembelajaran mandiri dengan menggunakan aplikasi setara daring maka yang dipersiapkan tutor adalah *Learning Object Material* (LOM).
2. Orientasi peserta didik pada proses pembelajaran peserta didik adalah orientasi dalam pembelajaran, sehingga peserta didik semakin termotivasi menunjukkan pengalaman belajarnya yang diperoleh dari kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan hasil penelitian program pendidikan paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin, ada beberapa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu diantaranya:

1. Memberikan angka yang objektif pada tugas harian, ulangan harian, atau ulangan umum semester yang secara *up to date* dapat dipantau oleh peserta didik.
2. Belajar system *online* melalui aplikasi *classroom*,

Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B dan C di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin yaitu antara lain memberikan angka yang objektif pada materi,

tugas, dan ujian untuk dapat lanjut pada modul berikutnya. Peran tutor bahkan PKBM dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik juga sangat diperlukan, seorang tutor menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing. Selanjutnya fakta dilapangan menunjukkan tutor di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin tidak hanya mendidik namun juga tempat konseling, tempat berkeluh kesah peserta didik terhadap hidupnya. Hubungan tutor dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar juga merupakan faktor yang sangat menentukan, yaitu dengan cara menjaga komunikasi yang baik terhadap peserta didik, karena seluruh peserta didik di Yayasan Bina Warga Kota Banjarmasin bermacam macam latar belakang sehingga komunikasipun sangat perlu dijaga.

3. Hasil temuan penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan selama penelitian bahwa mereka saat proses pembelajaran di PKBM kurang berinteraksi dengan baik antara mereka terutama sesama warga belajar di Paket B atau C. Saat tutor memberikan kesempatan pada mereka untuk berdiskusi kurang mereka tanggapi dan mereka lebih banyak diam saja hanya mendengarkan dan proses diskusi sering tidak jalan. Tingkat keberanian mereka kurang walaupun usia mereka tidak muda lagi. Seharusnya semakin berusia harus lebih peka dan dapat berdiskusi dengan sesamanya. Tutor lebih memberikan pemahaman cara diskusi dihubungkan dengan kehidupan mereka, namun mereka masih tidak mampu mengungkapkan diri mereka agar bisa berbicara

dan saling berkomunikasi satu sama lain. Menurut pendapat Harlock menjelaskan bahwa seorang yang memiliki konsep diri yang baik akan lebih berani dalam mengungkapkan harapan dan keinginannya sendiri.

Hal ini berarti bahwa dengan adanya keberanian diri seorang peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya saat berdiskusi akan membuat mereka termotivasi dalam mendapatkan ilmu pengetahuan baru di PKBM. Mereka juga bisa menghilangkan rasa dan keinginan mereka mendapatkan ijazah sama namun membuat mereka lebih baik mendapatkan ilmu pengetahuan baru.